**BAB VI**

**KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

1. **Kesimpulan**

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 23 April sampai dengan 03 Mei 2021 pada penelitian yang berjudul “Gambaran Tingkat Identitas Diri dan Kesehatan Mental Pada Remaja Dengan Gangguan Kecemasan Sosial Media di SMK Kesehatan Dwi Putri Husada Kota Bogor”, dapat disimpulkan bahwa dari 82 responden tiap responden memiliki karakteristik yang berbeda diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari 82 responden didapatkan hasil, responden terbanyak berusia 16 tahun dengan jumlah 82 orang (100%). Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 77 orang (94%). Aktif menggunakan sosial media terbanyak menjawab aktif berjumlah 68 orang (83%). Lamanya menggunakan sosial media terbanyak menjawab ≥ 5 jam yaitu 50 orang (61%). Aplikasi yang digunakan terbanyak menjawab instagram berjumlah 56 orang (68%).
2. Berdasarkan tingkat identitas diri pada remaja dari 82 responden didapatkan hasil, aspek *Personal Identity* sebanyak 41 responden menjawab sangat penting (50%) dan sebagian kecil responden sebanyak 5 `menjawab agak penting (6%). Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 82 responden memperoleh hasil bahwa distribusi aspek *Relational Identity* sebanyak 43 responden menjawab sangat penting (52%) dan sebagian kecil responden sebanyak 19 menjawab agak penting (23%). Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 82 responden memperoleh hasil bahwa distribusi aspek *Social Identity* sebanyak 46 responden menjawab sangat penting (56%) dan sebagian kecil responden sebanyak 3 menjawab sedikit penting (4%). Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 82 responden memperoleh hasil bahwa distribusi aspek *Collective Identity*sebanyak 42 responden menjawab sangat penting (51%) dan sebagian kecil responden sebanyak 9 menjawab agak penting (11%). Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 82 responden memperoleh hasil bahwa distribusi aspek *Special Items* sebagian besar 60 responden menjawab sangat penting (73%) dan sebagian kecil responden sebanyak 14 menjawab agak penting (17%).
3. Berdasarkan tingkat kesehatan mental pada remaja dari 82 responden didapatkan hasil, tingkat kecemasan responden memiliki skor 15 dengan keterangan parah (15-19), tingkat stress responden memiliki skor 14 dengan keterangan normal (0-14) dan tingkat depresi responden memiliki skor 13 dengan keterangan ringan (10-13).
4. **Rekomendasi**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih sangat sederhana. Peneliti sudah berupaya semaksimal mungkin dalam penelitian ini dengan menggunakan metodologi penelitian. Namun dengan demikian peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti lainnya. Penelitian ini dapat pula dijadikan sebagai dasar dilakukannya penelitian lanjutan. Hasil yang tersaji dalam penelitian ini peneliti menyampaikan beberapa saran bagi pihak-pihak terkait, diantaranya:

1. **Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan bagi institusi pendidikan khususnya Program Studi Keperawatan Bogor dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk menambah wawasan, sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa kesehatan khususnya keperawatan jiwa, dan dapat digunakan sebagai salah satu bahan untuk pengabdian di masyarakat.

1. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan atau data dasar untuk penelitian selanjutnya dan menjadi pondasi dasar penelitian dengan sampel yang lebih luas. Sehubungan dengan observasi yang telah penulis lakukan dan rasakan selama penelitian terkait dengan kondisi kesehatan mental, penulis merekomendasikan agar peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan judul “Gambaran Tingkat Kesehatan Mental Remaja dengan Keluarga *Brokenhome*.”

1. **Bagi Pelayanan Kesehatan**

Diharapkan bagi pelayanan kesehatan untuk dapat mengenali secara dini tanda seseorang mengalami masalah kesehatan mental, sehingga tenaga pemberi pelayanan kesehatan mampu mengantisipasi dan mengurangi gejala dari masalah tersebut seperti masalah emosional, masalah tingkah laku, hiperaktivitas, masalah hubungan dengan teman sebaya dan masalah perilaku prososial.

1. **Bagi SMK Kesehatan Dwi Putri Husada Kota Bogor**

Diharapkan pihak sekolah mampu mendeteksi dini masalah kesehatan mental siswa-siswinya dan dalam pembentukan identitas diri siswa-siswi diberikan wadah yaitu Bimbingan Konseling (BK) agar terciptanya sehat mental secara optimal.